

STRATEGI DAKWAH MUSLIM FOOTBALLERS BOGOR DALAM MENGEDEPANKAN NILAI-NILAI ISLAM DI SEPAKBOLA

Muhammad Raihan¹, Hendi Suhendi²

Universitas Islam Bandung

*raimurai06@gmail.com*¹, *hendisf.unisba@gmail.com*²

Abstract

This research discusses the da'wah strategy carried out by the Muslim Footballers Bogor community. The current phenomenon is how to uphold Islamic values in various activities, one of which is through football. Today, the way to preach is easy to implement, the various uniqueness and quality of creative human resources, makes da'wah no longer just listening to lectures. The method used is a qualitative descriptive approach which aims to obtain actual data in detail according to the symptoms encountered. The results of this study illustrate that preaching can be done by anyone, anytime and anywhere as written in QS. An-Nahl verse 125, which is the basis for Muslims to preach. The da'wah strategy carried out by Muslim Footballers Bogor is the principle of the Synergy da'wah strategy and the principles of the Convergence da'wah strategy.

Keywords: *Da'wah Strategy, Muslim Footballers Bogor, Islamic Values, Football*

Abstrak

Penelitian kali ini membahas tentang strategi dakwah yang dilakukan oleh komunitas Muslim Footballers Bogor. Fenomena yang terjadi saat ini adalah bagaimana menjunjung tinggi nilai keislaman dalam berbagai aktivitas, salah satunya lewat sepak bola. Dewasa ini, jalan untuk berdakwah mudah untuk dilaksanakan, berbagai keunikan serta kualitas sumber daya manusia yang kreatif, membuat dakwah tak lagi hanya sekedar mendengar ceramah. Metode yang digunakan yakni pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan data yang aktual secara rinci sesuai dengan gejala yang di hadapi. Hasil dari penelitian ini menggambarkan bahwa dakwah bisa dilakukan oleh siapapun, kapanpun dan dimanapun seperti yang tertulis pada QS. An-Nahl ayat 125, yang menjadi landasan bagi kaum Muslimin untuk berdakwah. Strategi dakwah yang dilakukan oleh Muslim Footballers Bogor adalah prinsip strategi dakwah Sinerji dan prinsip strategi dakwah Konvergensi.

Kata Kunci: *Strategi Dakwah, Muslim Footballers Bogor, Nilai Islam, Sepak bola*

ARTIKEL INFO

*Jenis Makalah:
Penelitian/konseptual*

Submit: 26 September 2023

Revisi: 6 Oktober 2023

Publish: 31 Oktober 2023



Hikmah:
Jurnal Dakwah & Sosial
Volume 3, No. 2, Oktober
2023, 67-76.

PENDAHULUAN

Islam merupakan agama yang diturunkan kepada Allah SWT melalui Nabi Muhammad yang mempunyai tujuan untuk menciptakan insan yang berakhlak dan bermoral, untuk mencapai hal tersebut

perlu adanya dakwah. Dakwah adalah menyeru dan mengajak manusia ke jalan Allah dengan perkataan serta perbuatan yang baik, oleh karena itu dakwah memiliki tujuan untuk mengajak manusia kepada hal-

hal yang baik, mendekatkan diri kepada Allah SWT, serta menjauhkan hal yang dilarang oleh-Nya.

Dalam Islam dakwah merupakan kewajiban bagi seluruh muslim, yang tentunya dalam penyampaian misi dakwah itu sendiri telah diterapkan dalam rangka mengajak manusia kepada ajaran agama Islam dan harus mengacu kepada apa yang telah dicontohkan oleh Rasulullah Saw. Terkait dengan kewajiban menyampaikan dakwah, Allah SWT telah berfirman dalam QS. An-Nahl: 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ
وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ
عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Ayat diatas menjelaskan bahwa, kewajiban seorang muslim dalam menyampaikan ajaran-Nya harus dengan cara-cara yang baik, debatlah dengan mereka dengan cara yang baik pula. Tujuan dari ayat tersebut ialah agar dakwah yang dilakukan oleh seorang da'I ini mudah di

terima oleh umat manusia. Dengan cara tersebut pun aktivitas dakwah akan lebih efektif dan efisien. Dengan kata lain, konsepsi tentang dakwah atau menyeru ke jalan Allah seperti yang telah dijelaskan pada QS. An-Nahl 125 mengindikasikan bahwa kewajiban untuk berdakwah harus mempertimbangkan berbagai cara ataupun strategi yang ditempuh dengan memperhatikan kondisi mad'u.

Berbicara tentang strategi, pada setiap literatur yang didapat antara satu dengan yang lain seringkali memberikan definisi yang berbeda. Istilah strategi mengandung arti yang mempunyai ruang lingkup yang sangat luas dan tidak terbatas.

Perlu diketahui, bahwasannya istilah dari strategi dakwah merupakan kombinasi dari dua disiplin ilmu yang berbeda. Pada dasarnya istilah strategi yaitu berasal dari Bahasa Yunani *strategos* yang berarti jenderal. Penggunaan istilah tersebut pertama kali dipopulerkan oleh kalangan militer. Dalam kamus induk disebutkan, strategi yaitu kiat atau cara-cara yang baik dan menguntungkan dalam setiap tindakan.¹

Strategi merupakan konsep atau upaya mengerahkan potensi sumber daya

¹ M. Dahlan, Lya Sofwan, Kamus Induk Istilah Ilmiah, (Surabaya: Target Press, 2003). Hal. 740.

ke dalam rangkaian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.² Menurut Anwar Arifin, strategi adalah sebagai keseluruhan keputusan kondisional tentang Tindakan yang akan dilakukan guna mencaoi suatu tujuan.³ Strategi juga dalap dipahami sebagai segala cara dan daya untuk mgnhadapi sasaran tertentu dalam kondisi agar memperoleh hasil yang diharapkan secara maksimal. Dengan demikian, strategi dapat diartikan sebagai konsep, perencanaan atau upaya berupa tindakan yang dilakukan dalam mencapai tujuan yang telah tersistematis demi terciptanya tujuan.

Maka strategi dakwah merupakan suatu kegiatan dalam mengambil Tindakan atau keputusan untuk mencapai suatu tujuan dengan cara merencanakan (secara konseptual/sistematis) guna mendapatkan hasil yang maksimal secara efektif dan efisien.

Dari strategi dakwah ini akan menghasilkan suatu *output*, berupa nilai-nilai keilsaman. Mengapa? Karena, dari strategi dakwah ini bisa membentuk dan membuat pola karakteristik seseorang. Maka, nilai pada konteks pembahasan kali ni mengenai hal-hal yang dapat membantu

manusia agar lebih bernilai dari sudut pandang Islam.

Terkait dengan nilai, membahas tentang benar atau salah. Nilai merupakan suatu keyakinan atau identitas secara umum, maka penjabarannya dalam bentuk formula, peraturan atau ketentuan pelaksanaannya disebut dengan norma. Artinya, norma merupakan penjabaran dari nilai sesuai dengan sifat dan tata nilai. Dengan demikian, define dari nilai menurut Linda dan Ricard Eyre adalah sesuatu yang menghasilkan perilaku dan perilaku berdampak positif baik yang menjalankan maupun bagi orang lain.

Maka perlu dalam Islam untuk memperhatikan soal nilai. Allah SWT telah berfirman dalam QS. A-Tahrim ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا
أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

Dari ayat diatas, telah dijelaskan bahwasannya Allah telah memperingatkan

² Samsul Munir, Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam (Jakarta: Amzah, 2008). Hal-65.

³ Anwar Arifin, Strategi Komunikasi (Bandung: Armico, 1989). Hal-55

kepada kita selaku manusia untuk terus menjaga akhlak kita. Nilai yang terkandung dalam ayat tersebut ialah untuk terus memberikan nasihat, peringatan dan menanamkan tauhid dalam hatinya. Ayat ini membentuk kepribadian manusia untuk menjadi lebih baik lagi. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk memperhatikan tentang nilai/norma/akhlak.

Perbedaan penelitian ini dengan yang lainnya yakni dilihat dari objek penelitiannya. Berupa sebuah komunitas *Muslim Footballers* atau suatu perkumpulan yang dimana orang-orangnya bermain bola akan tetapi tetap menjaga auratnya, pada instagrammya pun (@muslimfootballersbogor) sering membagikan *self reminder* yang berupa kalimat bijak yang berlandaskan sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Maka dari itu, penulis tertarik untuk meneliti "**Strategi Dakwah Muslim Footballers Bogor dalam Mengedepankan Nilai-nilai Islam di Sepak Bola**".

PEMBAHASAN

Strategi Dakwah

Strategi dakwah sangat erat kaitannya dengan manajemen, karena orientasi dari kedua kata atau istilah tersebut sama-sama mengarah pada sebuah keberhasilan *planning* yang sudah

ditentukan oleh individu maupun organisasi.

Strategi dakwah adalah suatu perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan dakwah. Terdapat dua hal yang harus diperhatikan, diantara keduanya yaitu:

1. Strategi merupakan proses penyusunan rencana kerja (*planning*).
2. Strategi disusun untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan pengertian diatas, strategi dakwah merupakan proses penentuan perencanaan seorang da'I yang berfokus pada tujuan berjangka Panjang disertai dengsn penyusunan suatu cara agar tuju dapat tercapai dalam bentuk seruan, ajakan, panggilan menggunakan metode, system, dan teknik. Penting penggunaan strategi ini dalam berdakwah, agar apa ysng ingin disampaikan Ketika aktivitas dakwah ini dilaksanakan dapat berjalan secara sistematis dan terstruktur.

Tahapan-tahapan Strategi

Fred R. David mengatakan bahwa dalam proses strategi ada tahapan-tahapan yang harus ditempuh, yaitu:

1. Perumusan Strategi

Hal-hal yang termasuk dalam perumusan strategi adalah pengembangan tujuan, mengenai peluang dan ancaman

eksternal, penetapan kekuatan dan kelemahan serta internal, menghasilkan strategi alternatif. Serta memilih strategi untuk dilaksanakan. Pada tahap ini proses merancang dan menyeleksi berbagai strategi yang akhirnya menuntun pada pencapaian misi dan tujuan organisasi.

2. Implementasi Strategi

Implementasi strategi disebut juga sebagai Tindakan dalam strategi, karena implementasi berarti memobilisasi untuk mengubah strategi yang dirumuskan menjadi suatu tindakan. Kegiatan yang termasuk dalam implementasi strategi adalah pengembangan budaya dalam mendukung anggaran, mengembangkan dan memanfaatkan system informasi yang masuk. Agar tercapainya kesuksesan dalam implementasi strategi yaitu dibutuhkan adanya disiplin, motivasi dan kerja keras.

3. Evaluasi Strategi

Evaluasi strategi adalah proses dimana manager membandingkan antara hasil-hasil yang diperoleh dengan tingkat pencapaian tujuan. Tahap akhir dalam strategi adalah mengevaluasi strategi yang telah dirumuskan sebelumnya.⁴

Faktor Pengaruh Strategi Dakwah

Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai suatu tujuan dan berbagai

sasarannya akan cenderung ditentukan oleh dinamika organisasi yang bersangkutan. Dinamika yang mutlak terjadi dalam organisasi dakwah yaitu mendorongnya untuk meningkatkan kemampuan dalam merumuskan strategi yang diterapkan. Pada posisi tertentu dinamika itu yang akan menjadi pemicu dalam proses penyusunan strategi dakwah.

Bila dicermati terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penyusunan strategi dakwah. Yakni faktor internal dan faktor eksternal. Dalam bukunya Sondang P Siagian menyebutkan setidaknya terdapat empat faktor dalam menemukan strategi yaitu;⁵

1. Faktor ekonomi
2. Faktor politik
3. Faktor dari implikasi kebijakan pemerintah
4. Faktor teknologi

Asas-asas Strategi Dakwah

Dalam strategi dakwah, ada beberapa asas yang harus diperhatikan agar sebuah dakwah dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Diantaranya:

1. Asas fisiologi, asas ini kuat erat hubungannya dengan tujuan-tujuan yang akan dicapai dalam aktivitas dakwah.

⁴ Fred D. David, Manajemen Strategi Konsep, (Jakarta: Prenhalindo, 2002). Hal-5

⁵ Sondang P. Siagian, Analisis serta Perumusan Kebijakan. Hal, 107-108.

2. Asas sosiologis, asas ini berhubungan dengan masalah yang berkaitan dengan situasi dan kondisi mad'u.
 3. Asas kemampuan da'i. bisa dikatakan bahwa asas ini diartikan sebagai kredibilitas seorang da'i.
 4. Asa psikologis, asas yang berhubungan dengan kejiwaan dan mental manusia.
 5. Asa efektifitas dan efisiensi, dalam aktivitas dakwah harus dapat menyeimbangkan antara waktu maupun tenaga yang dikeluarkan dengan pencapaian akhirnya.
4. Prinsip totalitas: dakwah perlu dipersiapkan sebagai multi dimensi dan semua dimensi yang harus disentuh.
 5. Prinsip inklusif: bahwa kita harus melihat siapa saja sebagai bagian dari kita. Artinya, da'i dipersepsikan sebagai mediator yang efektif menyatukan potensi-potensi umat yang selama ini berserakan.

Prinsip-prinsip Strategi Dakwah

Prinsip-prinsip dari strategi dakwah menurut Dr. Marwah Daud Ibrahim yang dikutip oleh Abdul Jalil, menyebutkan lima prinsip yang harus diperhatikan dalam strategi dakwah, diantaranya:

1. Prinsip sinergi: setiap da'i harus mempertimbangkan bahwa apa yang ia lakukan hanya dapat lebih bermakna bila terintegrasi dengan yang lain.
2. Prinsip akumulasi: setiap apa yang ingin kita sampaikan perlu dilihat sebagai suatu proses akumulatif kebenaran-kebenaran yang relative.
3. Prinsip konvergensi: meskipun kita berangkat dari tempat yang berbeda

Muslim Footballers Bogor

Sepak bola merupakan olahraga terfavorit nomor satu di dunia. Dari berbagai kalangan baik muda maupun tua, menjadikan sepak bola sebagai olahraga favoritnya. Sepak bola digemari bukan hanya soal kelihaihan dalam mengolah si kulit bundar, melainkan banyak keindahan tersaji didalamnya, yang membuat sepak bola menjadi salah satu olahraga favorit pilihan.

Tak hanya tim sepakbola yang ada di liga profesional, namun kini tim kampung atau tim sepak bola amatir turut meramaikan pesepak bolaan di Indonesia. Contohnya di Kota Bogor. Kota Bogor menjadi ikon kota yang ramai akan tim atau

komunitas sepak bola amatir. Tren bermain bola dengan komunitas yang marak sejak 2019 ini, memiliki banyak dampak positif bagi para pemain komunitas sepak bola amatir.

Muslim *Footballers* Bogor, salah satu contoh komunitas sepak bola amatir yang membawa dampak positif bagi para punggawanya. Komunitas yang berdiri pada 1 Juli 2017 ini, menjunjung tinggi Ukhuwah Islamiyah serta mengedepankan nilai-nilai Islam. Sebelum terjun ke dunia sepak bola, Muslim *Footballers* Bogor memulai event pertamanya melalui olahraga Futsal. Mengadakan event rutin setiap minggunya, dan mempromosikan akun Instagram Muslim *Footballers* Bogor ke khalayak luas, membuat mereka dikenal oleh masyarakat bogor khususnya pecinta sepak bola.

6 tahun perjalanan Muslim *Footballers* Bogor berkiprah di pesepakbolaan, dari awal jumlah anggota hanya 20 orang dan kini memiliki kurang lebih 500 anggota dari berbagai kalangan dan dari seluruh penjuru Kota Bogor. Muslim *Footballers* Bogor berhasil menggaet berbagai sponsor besar seperti, KAHF, ACT (Aksi Cepat Tanggap), dan BisaCPNS. Muslim *Footballers* juga bersinergi dengan Wakil Walikota Kota

Bogor, Dedie Rachim, guna memajukan pesepakbolaan di Kota Bogor.

Strategi Dakwah Muslim Footballers Bogor dalam Mengedepankan Nilai-nilai Islam di Sepak Bola

Era modern semakin meningkat pesat, teknologi-teknologi kini semakin maju. Segala aktivitas manusia kini lebih banyak menggunakan teknologi digital. Selain memudahkan, teknologi digital pun seolah-olah telah menjadi kebutuhan. Positif atau negatif hasil yang diterima setelah menggunakan teknologi digital, itu semua kembali ke diri pribadi manusia itu sendiri.

Muslim *Footballers* Bogor menjadi sarana positif di teknologi digital bagi kaula muda khususnya, untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT lewat sepak bola. Melalui aplikasi Instagram, Muslim *Footballers* Bogor berhasil menggaet 1.950 pengikut lewat 680 postingannya. Berbagai konten islami dan melakukan strategi dakwah disebarakan melalui Instagram. Selain Instagram, dalam kehidupan sehari-hari pun Muslim *Footballers* Bogor mengedepankan syari'at Islam. Mendekatkan diri kepada Allah SWT dan menjauhi apa yang dilarang oleh-Nya.

Fastabiqul Khairat adalah prinsip yang dijunjung tinggi dari Muslim *Footballers* Bogor itu sendiri yang berarti,

berlomba-lomba dalam kebaikan. Jika melihat dari alur cerita serta sejarahnya dan melihat apa yang sudah tertulis di pembahasan, bahwa Muslim *Footballers* Bogor menggunakan prinsip strategi dakwah Sinerji dan Konvergensi. Prinsip strategi dakwah Sinerji adalah setiap da'i harus mempertimbangkan bahwa apa yang ia lakukan hanya dapat lebih bermakna bila terintegrasi dengan yang lain, maksudnya, Muslim *Footballers* Bogor memegang erat tali silaturahmi antar anggotanya dan menjaga keharmonisan sesama muslim, baik diluar maupun didalam lapangan.

Konvergensi adalah meskipun kita berangkat dari tempat yang berbeda dalam memakai jalan yang beragam, pada dasarnya kita menuju titik sentimental sempurna, yaitu tauhid. Muslim *Footballers* Bogor sendiri rutin mengadakan event silaturahmi lewat sepak bola setiap minggunya. Berbagai kalangan, berbagai profesi, serta beragam posisi tempat tinggal, tidak menyurutkan semangat untuk tetap bermain sepak bola. Seperti yang tersaji dalam chant atau nyanyian *supporter* Persija Jakarta yaitu, sepak bola menyatukan kita semua.

Muslim *Footballers* Bogor adalah komunitas sepak bola amatir yang unik. Berdakwah lewat sepak bola adalah cara yang mungkin jarang dilakukan oleh

kebanyakan orang. Dengan harapan sepak bola bisa menjadi asbab hidayah di hari akhir kelak. Dakwah yang dilakukan pun tidak terlalu kaku, membuat punggawa dari Muslim *Footballers* Bogor tidak keberatan dengan apa yang diterapkan. Mengedepankan nilai-nilai islam lewat sepak bola, menjadikan Muslim *Footballers* Bogor komunitas sepak bola amatir yang islami berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits.

Adapun nilai-nilai keislaman yang tersaji dalam setiap aktivitas Muslim *Footballers* Bogor, yaitu:

1. Tutup Aurat.

Tutup aurat menjadi nilai keislaman utama yang ditegaskan oleh Muslim *Footballers* Bogor. Setiap event sepak bola digelar, para punggawa atau para anggota dari Muslim *Footballers* Bogor wajib untuk menutup aurat. Menutup bagian lutut kaki dengan menggunakan celana baselayer atau biasa disebut dengan legging, sebab lutut kaki adalah aurat bagi kaum laki-laki Muslim. Disediakan pula legging inventaris oleh pengurus jika ada anggota yang lupa atau bahkan tidak membawa leggingnya ke lapangan.

2. Menyebarkan konten dakwah di sosial media

Memanfaatkan era digital, Muslim *Footballers* Bogor pun memaksimalkan

sosial media dengan baik. Menuliskan potongan ayat Al-Qur'an maupun Hadits setiap harinya di Instagram mereka. Hal ini guna menjadi pengingat bagi para anggotanya agar terus bermuhasabah dan menjadi pribadi yang senantiasa dekat dengan Allah SWT.

3. Menjaga Tali Silaturahmi antar sesama Muslim

Mengadakan event sepak bola rutin setiap minggunya, menjadi faktor utama untuk tetap menjaga tali silaturahmi antar sesama anggota, menjaga keharmonisan komunitas serta mengedepankan nilai Ukhuwah Islamiyah.

4. Infaq untuk anak yatim dan penggalangan dana korban bencana

Berhasil mendapatkan sponsor oleh salah satu lembaga kemanusiaan di Indonseia yaitu, ACT (Aksi Cepat Tanggap), tak lepas dari peran Muslim *Footballers* Bogor yang peduli dengan sesama. Mengadakan infaq untuk anak yatim, baik bersifat materil maupun barang, yang dikumpulkan oleh para anggotanya. Bila ada korban bencana, Muslim *Footballers* Bogor pun dengan cepat melakukan penggalangan dana untuk para korban. Hasil dari penggalangan tersebut, mereka sebarakan lewat ACT.

5. Pengajian Bulanan

Mengaji bersama anggota Muslim *Footballers* Bogor dilakukan setiap satu bulan sekali. Pengajian sendiri diselenggarakan berbeda-beda tempat setiap bulannya. Masjid atau rumah anggota menjadi pilihan tempat untuk melakukan kegiatan rutin ini.

Nilai-nilai keislaman tersebut dilakukan dengan sepenuh hati dan berjalan baik oleh anggota Muslim *Footballers* Bogor. Tidak hanya sekedar bermain sepak bola, tapi meningkatkan kualitas diri guna menjadi pribadi yang taat akan agama dan selalu beribadah kepada Allah SWT. Dengan harapan, Muslim *Footballers* Bogor menjadi asbab hidayah dan pahala di hari pertimbangan kelak.

SIMPULAN

Dalam tulisan ini bertujuan untuk menjelaskan strategi dakwah Muslim *Footballers* Bogor di sepak bola. Sepak bola mungkin sedikit mendapatkan stigma negatif di masyarakat, persepak bolaan nasional contohnya. Sebab, sepak bola Indonesia sendiri marak terjadi kericuhan, baik diluar maupun didalam lapangan. Terakhir kemarin, di penghujung tahun 2022 sebanyak kurang lebih 145 korban jiwa gugur saat Arema kontra Persebaya dalam lanjutan BRI Liga 1 di Stadion Kanjuruhan, Malang. Menjadi luka

mendalam bagi sepak bola Indonesia tentunya, dan membuat masyarakat pun memiliki stigma kurang baik untuk sepak bola.

Muslim *Footballers* Bogor menepis stigma tersebut. Mereka hadir dengan keunikan serta menjunjung tinggi nilai-nilai islam dalam setiap kegiatannya. Berlomba lomba dalam kebaikan, menjadi tujuan utama komunitas ini dibangun. Memanfaatkan berbagai platform digital, Muslim *Footballers* Bogor mampu memaksimalkannya dengan baik. Peningkatan kualitas anggota yang lebih visioner, selain handal dalam mengolah si kulit bundar dilapangan, mereka pun handal dalam melaksanakan aktivitas keislaman, baik kepada Allah SWT maupun kepada saudara sesama Muslim.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityawarman, R. (2014). *Strategi Dakwah Pengurus Viking Dalam Aktivitas Keagamaan*. Jakarta.
- Aminuloh, M. (2020). *Strategi Dakwah Komunitas Bikers Subuhan Dalam Mengajak Shalat Shubuh BERjamaah di Kota Bandar Lampung*. Bandar Lampung.
- Arifin, A. (1989). *Strategi Komunikasi*. Bandung: Armico.
- Dahlan, M., & Sofwa, L. (2003). *Kamus Induk Istilah Ilmiah*. 65.
- David, F. D. (2002). *Manajemen Strategi Konsep*. Jakarta: Prenhalindo.
- Munir, S. (2008). *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam*. Jakarta.
- Najamuddin. (2020). *Strategi Dakwah dan Faktor Pengaruh*. *XII*, 25-46.
- Septiani, I., Muhammad, D. H., & Susandi, A. (n.d.). *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an Dan Hadist*.
- Siagian, S. P. (n.d.). *Analisis Serta Perumusan Kebijaksanaan*. 107-108.